

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan fenomena pada latar belakang, kerangka pikiran, hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan yang hasil penelitian lakukan mengenai pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang Berdampak Pada Kualitas Informasi Akuntansi. Maka pada bagian akhir dari penelitian penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya Organisasi berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. KAI bertanda positif, ini berarti terdapat hubungan antara budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Dimana semakin meningkat budaya organisasi maka kualitas sistem informasi akuntansi akan ikut meningkat. Namun ada beberapa yang menyebabkan variabel budaya organisasi belum maksimal yaitu pada indikator artifact. Sehingga berimbas pada Kualitas Informasi Akuntansi yang kurang maksimal. Oleh karena itu untuk mengoptimalkan organisasi harus melakukan sosialisasi dan publikasi mengenai visi/misi yang telah ditetapkan serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.
2. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, dimana semakin baik Kualitas Sistem Informasi Akuntansi maka Kualitas Informasi Akuntansi akan ikut meningkat. Namun ada yang menyebabkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

belum maksimal yaitu kurang mendukungnya indikator efisiensi dan kemudahan akses. Sehingga berimbas pada Kualitas Informasi Akuntansi. PT. KAI perlu mengkaji kembali terkait fitur dan kemudahan akses Sistem Informasi Akuntansinya. Sistem Informasi Akuntansi harus bisa terintegrasi dengan sistem informasi lainnya yang sekiranya dapat mempercepat proses pengolahan informasi akuntansi secara matang, sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang cepat dan efektif.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Praktis**

Peneliti telah memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang berdampak pada Kualitas Informasi Akuntansi, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Secara keseluruhan budaya organisasi sudah baik hal ini terlihat dari jawaban responden terhadap seluruh indikatornya seperti norma, anggapan dasar dan nilai-nilai. Namun demikian masih ada indikator yang belum optimal yaitu indikator artifact. Oleh karena itu agar organisasi melakukan sosialisasi dan publikasi mengenai visi misi yang telah ditetapkan serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.
- 2) Pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi maka yang harus diberikan fokus perhatian adalah pada indikator Kemudahan Akses, dimana PT. KAI perlu mengkaji kembali terkait fitur dan kemudahan akses Sistem

Informasi Akuntansinya. Sistem Informasi Akuntansi PT. KAI harus bisa terintegrasi dengan sistem informasi lainnya yang sekiranya dapat mempercepat proses pengolahan Informasi Akuntansi secara matang, sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang cepat dan efektif.

### **5.2.2 Saran Akademis**

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama, dengan menambahkan indikator yang tidak digunakan dalam penelitian ini agar diperoleh kontribusi pengaruh yang lebih kuat antara Budaya Organisasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dalam meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang sama, tetapi dengan unit analisis, populasi, dan sampel yang digunakan berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.